

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap beberapa tenaga kerja. Indonesia adalah sebuah negara yang kaya dengan kekayaan alam, tapi belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mencapai tujuan perekonomiannya adalah dengan membuka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil dan menengah yang memberikan pengaruh terhadap pengembangan perekonomian daerah. Hal ini mengakibatkan usaha kecil menengah dapat berkembang di lingkungan Masyarakat dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM juga sangat penting bagi perkembangan perekonomian daerah baik secara strategi maupun perannya. Mengingat besarnya kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian suatu bangsa, maka setiap bangsa mengharapkan UMKM dapat tumbuh subur karena mempunyai potensi besar bagi kemajuan perekonomian dan terwujudnya kesejahteraan Masyarakat.

Dengan adanya Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) banyak menyerap tenaga kerja yang dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan. Peran usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) dapat membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap tenaga kerja. Akibat dari badai krisis ekonomi dinegara kita yang terjadi dalam beberapa waktu lalu, berdampak banyak pada usaha besar yang mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti aktifitasnya.

Menurut (Tulus T.H.Tambunan; 2017) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan tanpa campur tangan orang lain. Pada prinsipnya, perbedaan Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB). Pada umumnya didasarkan pada nilai modal awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Kota Mojokerto, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi besar dalam pengembangan industri kecil dan menengah (IKM). Lokasinya yang strategis, dekat dengan Surabaya dan memiliki akses transportasi yang baik, menjadikan Kota Mojokerto sebagai tempat berkembangnya berbagai jenis kerajinan tangan, baik yang tradisional maupun modern. Walaupun tidak sebesar Cibaduyut di Bandung atau Tanggulangin di Sidoarjo dalam hal industri alas kaki, Mojokerto tetap memiliki peran penting sebagai basis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang memproduksi sandal, sepatu, dan kerajinan lainnya.

Industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di Kota Mojokerto, telah lama menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Dalam konteks ini, sektor UMKM yang bergerak dalam bidang produksi sandal dan sepatu memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Sebagai salah satu daerah penghasil kerajinan alas kaki terbesar di Jawa Timur, Kota Mojokerto memiliki banyak pengrajin yang secara tradisional terlibat dalam produksi sandal dan sepatu, baik dalam skala rumahan maupun industri kecil.

Kota Mojokerto dikenal sebagai daerah yang memiliki sentra industri alas kaki, dengan tiga kecamatan yaitu prajurit kulon, keranggan dan magersari memiliki kurang lebih 200 UMKM yang terlibat dalam produksi sandal dan sepatu., UMKM ini juga mampu meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan. Masyarakat yang terlibat dalam industri ini, baik sebagai pengrajin, pemilik usaha, maupun pekerja, mengalami dampak yang signifikan dalam aspek ekonomi dan sosial.

Namun demikian, meskipun sektor UMKM sandal dan sepatu di Kota Mojokerto menunjukkan perkembangan yang pesat, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses permodalan, rendahnya kemampuan teknologi, serta keterbatasan dalam hal pemasaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam tentang peran UMKM sandal dan sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota

Mojokerto serta bagaimana sektor ini dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perekonomian lokal.

Industri sandal dan sepatu kota Mojokerto telah lama menjadi bagian integral dari struktur ekonomi lokal. Dalam beberapa dekade terakhir, sektor ini telah berkembang pesat, dengan semakin banyaknya perajin lokal yang memanfaatkan sumber daya alam dan keterampilan mereka untuk menciptakan produk-produk berkualitas. Produk-produk alas kaki dari Kota Mojokerto terkenal akan ketahanannya dan kualitas bahan yang digunakan, serta memiliki desain yang beragam. Selain itu, UMKM sandal dan sepatu ini juga mampu memproduksi dalam jumlah besar, dengan produksi yang mencapai 2.000 kodi per bulan, yang menunjukkan betapa produktifnya sektor ini.

Mojokerto juga mempunyai komunitas KOMPAK (Komite Pengusaha Alas Kaki Kota Mojokerto) yang telah berdiri sejak tahun 2006 turut berperan dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pasar, dan memperjuangkan hak-hak pengrajin. Keberadaan komunitas ini menjadi penting karena dapat membantu mereka dalam menghadapi persaingan global. Dalam perkembangannya, banyak pengrajin yang mulai melebarkan sayap ke pasar internasional, meskipun masih banyak pelaku usaha yang mengandalkan jalur pemasaran tradisional.

Salah satu upaya untuk meningkatkan omset penjualan hasil produksi sandal dan sepatu maka didirikanlah Pusat Grosir Sepatu (PGS) yang juga diresmikan oleh Pemerintah Kota Mojokerto bertujuan untuk memfasilitasi pemasaran produk lokal.

Namun, dari lebih 200 pengrajin, hanya sebagian kecil yang memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada potensi besar, masih ada tantangan dalam hal pemasaran dan distribusi produk

Kota Mojokerto memang belum menjadi ikon besar dalam industri sandal dan sepatu seperti Cibaduyut atau Tanggulangin, tetapi daerah ini menyimpan potensi besar melalui kekuatan UMKM-nya. Selain alas kaki, Mojokerto juga sangat kaya dengan kerajinan berbasis budaya dan alam seperti gerabah, batu alam, dan anyaman. Dari hasil *surve* peneliti di kota Mojokerto dengan tiga kecamatan terdapat beberapa umkm termasuk industri alas kaki, berikut tabel UMKM Kota Mojokerto.

Tabel 1.1
Jumlah Umkm Kota Mojokerto Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Prajurit kulon	339
2	Keranggan	167
3	Magersari	250
4	Jumlah	756

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM kota Mojokerto

UMKM pengerajin sandal dan sepatu di kota Mojokerto merupakan bidang usaha yang memiliki peran penting dalam membangun ekonomi, dimana dengan memberdayakan secara efektif dapat menanggulangi masalah pokok yaitu pengangguran, dan mengurangi kemiskinan serta dapat meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Mojokerto. Karena usaha pengerajin sandal dan sepatu merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Pembangunan ini dilakukan sebagai upaya pembangunan di bidang yang berkaitan

dengan kreativitas yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat secara merata baik dalam jumlah pendapatan masyarakat.

Melihat peran UMKM pengerajin sandal dan sepatu Dalam meningkatkan kesejahteraan msyarakat, telah membuktikan bahwa UMKM tersebut merupakan salah satu sektor yang harus terus dikembangkan. Dalam pengembangan UMKM sandal dan sepatu diperlukan adanya peran usaha terhadap produksi agar pemerintah dapat melihat manajemen produksi dan pendapatan usaha Tersebut sehingga UMKM pengerajin sandal dan sepatu di Kota Mojokerto juga akan berpengaruh besar dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat serta mengatasi kendala-kendala yang ada pada usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan observasi penulis tentang usaha mikro kecil dan menengah pengerajin sandal dan sepatu, penulis melihat adanya kesejahteraan ekonomi yang terjadi di mojokerto. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang peningkatan ekonomi yang di alami oleh usaha mikro kecil menengah tersebut. Untuk itu penulis mengusulkan judul penelitai sebagai berikut : Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sandal Dan Sepatu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Mojokerto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) industri

sandal dan sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) industri sandal dan sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Secara teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai refrensi pertimbangan sekaligus dapat memberikan informasi yang berguna bagi para peneliti lainnya, yang melakukan penelitian pada pokok permasalahan yang sama.

1.4.2 Secara praktis

Diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi pengusaha sandal dan Sepatu untuk dapat mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan usahanya agar mampu meningkatkan pendapatan usahanya. Secara akademik Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, Fakultas Ekonomi Pembangunan Di Universitas Darul 'Ulum Jombang .